**Agama Dan Etika**

**PORTOFOLIO**

***Dosen: Dr. Drs. H. M. Ali Syamsuddin Amin, S.Ag., M.Si.***



Nama : Ginar Cut Baktiyanesa

NIM : 10118289

Kelas : IF – 7

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS KOMPUTER Indonesia**

**2018**

**BAB 1**

**(THERE IS NO GOD BUT I)**

**BAB 2**

**(I AM ALLAH)**

**BAB 3**

**(AYAT KAUNIAH)**

**BAB 4**

**(AYAT TANZILIAH)**

**BAB 5**

**(PERSPEKTIF TAUHIDULLAH)**

**BAB 6**

**(HAKIKAT MANUSIA)**

**BAB 7**

**(DIIN AL ISLAM)**

**BAB 8**

**(HUBUNGAN MANUSIA DENGAN AGAMA)**

1. Hubungan manusia dengan agama
2. Makna agama sebagai rahmat
3. Bagaimana cara agar kita mendapat rahmat Allah dan jelaskan dalil naqlinya
4. 5 macam rahmat Allah yang diberikan kepada manusia
5. Mengapa kita diperintahkan Allah untuk memperhatikan bekas-bekas rahmat Allah?
6. 4 perbuatan yang menghimpun kebaikan untuk turunan Adam
7. Makna Agama sebagai amanat Allah kepada manusia

**BAB 9**

**(KERANGKA AGAMA ISLAM)**

1. Membuat hisaban diri Anda apakah dalam kehidupan sehari-hari telah berada dalam kerangka agama islam sejujur-jujurnya pada diri sendiri!
2. Buat rencan hidup Anda selanjutnya berdasarkan hasil dari hisaban tersebut!
3. Tentukan tujuan hidup Anda?
4. Makna Iman, Islam, dan Ihsan?
5. Hubungan tujuan hidup Anda dengan Iman, Islam, dan Ihsan
6. Kandungan QS. 2 : 261

“Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya)lagi Maha Mengetahui.”

**BAB 10**

**(DZIKRULLAH)**

1. Pendapat Anda (alasan rasional) bahwa dzikir kepada Allah merupakan urusan paling besar?
2. Hubungan dzikir dengan cinta
3. Sebutkan beberapa keutamaan dzikir
4. Sebutkan beberapa ayat tentang perintah dzikir
5. Kandungan QS. Al-Hujurat ayat 7

“Dan ketahuilah olehmu bahwa di kalanganmu ada Rasulullah. Kalau ia menuruti kemauanmu dalam beberapa urusan benar-benarlah kamu mendapat kesusahan, tetapi Allah menjadikan kamu ‘cinta’ kepada keimanan dan menjadikan keimanan itu indah di dalam hatimu serta menjadikan kamu benci kepada kekafiran, kefasikan, dan kedurhakaan. Mereka itulah orang-orang yang mengikuti jalan yang lurus.”

1. Kandungan QS. Al-Hujurat ayat 9

“Dan kalau ada dua golongan dari mereka yang beriman itu berperang hendaklah kamu damaikan antar keduanya! Tapi kalu yang satu melanggar perjanjian terhadap yang lain, hendaklah yang melanggar perjanjian itu kamu perangi sampai surut kembali pada perintah Allah. Kalu dia telah surut, damaikanlah antar keduanya menurut keadilan, dan hendaklah kamu berlaku adil; sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.”

**BAB 11**

**(BERSYUKUR DAN BERSABAR)**

1. Keutamaan sabar berdasarkan Al-Qur’an
2. Keutamaan sabar menurut Sunah Rasulullah SAW
3. Kandungan dalam QS. 14 : 34

“Dan dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepadanya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, tidaklah dapat kamu menghinggakannya. Sesungguhnya manusia itu, sangat zalim dan sangat mengingkari(nikmat Allah).”

1. Hubungan sabar dengan kekuatan spiritual
2. Kadungan surat Al-Hujurat ayat 10

“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”

1. Kandungan surat Al-Hujurat ayat 11

“Hai orang-orang beriman , janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.”

**BAB 12**

**(SYARIAH: WUJUD KEKUATAN SPRITUAL)**

1. Apa yang dimaksud syariah

Syariah adalah seruan dari pembuat hukum islam tentang perbuatan-perbuatan manusia (hamba).

1. Tujuan syariah
2. Hifdzu al diin
3. Hifdzu al aqli
4. Hifdzu al mali
5. Hifdzu al nafsi
6. Meringankan beban hidup manusia
7. Memudahkan hidup manusia
8. Gambarkan pembagian syariah

Wajib

Sunah

Perintah

Boleh

Pilihan

Seruan

Makruh

Larangan

Haram

1. Dalil bahwa manusia makhluk yang lemah

Dalam QS.An-Nisa : 28 “Karena manusia diciptakan (bersifat) lemah.”

Dalam QS. Ar-Rum : 54 “Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah(kembali) dan beruban.”

1. Kandungan surat Al-Hujurat ayat 12

“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan) itu karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyanyang.”

Kandungannya antara lain:

1. Orang-orang yang beriman diharamkan mengghinah dan mencari-cari keburukan orang.
2. Mengghibah diperumpamakan oleh Allah seperti memakan daging bangkai teman sendiri.
3. Orang-orang yang beriman diwajibkan untuk husnudzan.
4. Perintah untuk bertakwa kepada Allah.
5. Mengingatkan bahwa Allah maha menerima taubat hambaNya yang mau bertaubat.

**BAB 13**

**(TAUBAT)**

1. Hadits yang menjelaskan bahwa Allah sangat gembira menerima taubat hamba-Nya.

* Dari Abu Hamzah Anas bin Malik Al-Anshariy, “sesungguhnya Allah gembira menerima taubat hamba-Nya, melebihi kegembiraan seseorang diantara kalian ketika menemukan kembali untanya yang hilang di padang yang luas.”
* Dalam riwayat Imam muslim, “sesungguhnya Allah sangat gembira menerima taubat hambaNya ketika bertaubat kepada-Nya, melebihi dari kegembiraan seseorang yang berkendara di tengah padang pasir tetapi hewan yang dikendarai lari meninggalkannya, padahal di atas hewan itu terdapat makanan dan minuman, kemudian dia berteduh di bawah pohon, dan membaringkan badannya, sedang ia benar-benar putus asa untuk menemukan kembali hewan yang dikendarainya. Ketika bangkit, tiba-tiba ia menemukan kembali hewan yang dikendarainya lengkap dengan bekal yang dibawanya, ia pun segera memegang tali kekangnya, seraya berkata karena sangat gembira: “ Ya Allah, Engkau adalah hambaku dan aku adalah Tuhanmu.” Ia keliru mengucapkan kalimat itu karena luapan kegembiraannya.”

1. Hadist bahwa Allah membentangkan tangan-Nya pada waktu malam orang yang bertaubat

* Dari Abu Musa Abdullah bin Qais Al-Asy’ariy ra., dari Nabi SAW “sesungguhnya Allah SWT itu membentangkan tangan-Nya (memberikan kesempatan) pada waktu malam, untuk taubat orang yang berbuat dosa pada waktu malam, untuk taubat orang yang berbuat dosa pada waktu siang hari. Dan Allah membentangkan tangan-Nya pada waktu siang, untuk taubat orang yang berbuat dosa di malam hari, hingga matahari terbit dari barat.” (HR Muslim).

1. Dalil Quran tentang Taubat yang sebenar-benarnya

* QS. Al-Furqan : 71, “Dan orang yang bertaubat dan mengerjakan amal saleh, maka sesungguhnya dia bertaubat kepada Allah dengan taubat yang sebenar-benarnya.”
* QS. Al-Baqarah : 222, “Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri.”

1. Kandungan QS : 42 ayat 25

“Dan dialah yang menerima tobat dari hamba-hambaNya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

Bahwa Allah adalah Zat yang Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, karena itu siapa saja yang bertaubat Allah menerima taubat orang-orang yang di kehendakinya.

1. Kandungan QS . Al-Hujurat ayat 13

“Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

* Manusia diciptakan dalam dua jenis, yaitu laki-laki dan perempuan.
* Manusia diciptakan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku dengan tujuan agar saling mengenal, bukan bermusuhan.
* Kedudukan manusia semua sama dimata Allah, yang paling mulia adalah orang yang bertakwa.

1. Kandungan QS . Al-Hujurat ayat 14

“Orang-orang Badui itu berkata: “kami telah beriman”. Katakanlah: “kamu belum beriman , tapi katakanlah ‘kami telah tunduk’, karena iman itu belum masuk kedalam hatimu; dan jika kamu taat kepada Allah dan RasulNya, dia tidak akan mengurangi sedikitpun pahala amalanmu; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

* Kita tidak seharusnya langsung mengatakan bahwa kita telah beriman, karena belum tentu kita telah beriman sepenuhnya pada Allah dan Rasul. Tapi kita bisa mengatakan kita telah tunduk kepada islam dan berusaha mengimani islam dengan sebaik-baiknya. Hal ini tidak akan mengurangi pahala amal kita.

**BAB 14**

**(TAKWA)**

1. **Ciri-ciri orang takwa menurut QS Al-Baqoroh ayat 3 – 5**

Ayat 3 “(yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami berikan kepada mereka.”

Ayat 4 “dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur’an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat.”

Ayat 5 “Merekalah yang mendapatkan petunjuk dari Tuhannya, dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang takwa menurut QS Al-Baqoroh ayat 3-5 yaitu:

* Percaya kepada hal yang gaib,
* Melaksanakan salat,
* Orang yang memberikan sebagian rezekinya kepada orang lain,
* Beriman kepada kitab-kitab yang diturunkan Allah SWT,
* Yakin adanya hari akhirat.

1. **Ciri orang takwa menurut QS Ali-Imran ayat 134 dan 135**

Ayat 134 “(yaitu) orang yang berinfak, baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.”

Ayat 135 “Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menzalimi diri sendiri, (segera) mengingat Allah, lalu memohon ampunan atas dosa-dosanya, dan siapa (lagi) yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan dosa itu, sedang mereka mengetahui.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa ciri orang takwa menurut QS Ali-Imran ayat 134 dan 135 yaitu:

* Orang yang rajin infaq/sedekah sesulit apapun kondisinya,
* Orang yang berbesar hati memaafkan kesalahan orang lain,
* Orang yang dimanapun senantiasa berbuat baik,
* Orang yang selalu mengingat Allah SWT,
* Orang yang hanya memohon ampun kepada Allah SWT,
* Orang yang setelah melakukan perbuatan dosa segera bertaubat dan tidak meneruskan nya lagi.

1. **Maksud takwa sebagai pakaian terbaik**

Maksudnya adalah jika kita hidup tanpa pakaian maka kita akan malu, pergi kemanapun tidak enak dan tidak tenang rasanya. Begitu pula takwa jika kita pergi kemanapun bahkan dirumah pun kita tanpa takwa, hati rasanya akan gelisah dan tidak tenang. Maka kemanapun kita pergi takwa selalu menjadi pelindung kita untuk selalu mengingat Allah SWT dan kita akan terlindung/terjaga dari segalanya karena kita takwa kepada Allah SWT.

1. **Kandungan QS : 5 ayat 65**

Ayat 65 “Dan sekiranya Ahli kitab itu beriman dan bertakwa, niscaya Kami hapus kesalahan-kesalahan mereka dan mereka tentu kami masukkan ke dalam surga-surga yang penuh kenikmatan.”

Maka kandungan dari ayat tersebut adalah Allah SWT telah menjanjikan semua orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, maka akan ia dihapuskan segala kesalahannya di dunia selama ia hidup dan ia akan memasukan orang yang beriman dan bertakwa tersebut ke dalam surga yang dipenuhi dengan segala kenikmatan.

1. **Kandungan QS : 7 ayat 96**

Ayat 96 “Dan sekiranya penduduk negeri beriman dan bertakwa, pasti kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi ternyata mereka mendustakan (ayat-ayat kami), maka kami siksa mereka sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan.”

Maka kandungan dari ayat tersebut adalah Allah SWT menjanjikan orang-orang yang beriman dan bertakwa akan ia limpahkan karunianya, dan sebalikanya jika mereka mendustakan ayat-ayat dalam Al-Quran maka ia harus menerima pembalasan dari ada yang telah ia perbuat. Jadi, semua yang dilakukan manusia di bumi ini akan ada balasan, baik di dunia maupun di akhirat.

1. **Kandungan Al-Hujurat ayat : 15**

Ayat 15 “Sesungguhnya orang-orang mukmin yang sebenarnya adalah mereka yang beriman kepada Allah dan rasul-nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu, dan mereka berjihad dengan harta dan jiwanya di jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.”

Kandungan dari ayat tersebut adalah memberitahukan kepada seluruh umat manusia bahwa orang yang paling bertakwa ialah orang yang mempercayai Allah SWT dan rasul-Nya, dan mereka tidak ragu untuk berjihad dijalan Allah SWT sekalipun harus mengorbankan harta dan jiwanya.

**BAB 15**

**(AKHLAK)**

1. **Apa yang diterangkan oleh QS Al-Qolam ayat 4**

Ayat 4 “Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang agung.”

Yang diterangkan dari ayat tersebut adalah tujuan ajaran islam, yaitu membentuk Akhlak yang mulia.

1. **Kandungan Al-Kahfi ayat 110**

Ayat 110 “Katakanlah sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu yang diwahyukan kepadaku, bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan Yang Maha Esa. Barang siapa yang mengharapkan perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal shaleh dan janganlah mempersekutukan seorangpun dalam beribadah kepada Tuhannya.”

Kandungan dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Rasulullah secara fisik adalah manusia biasa, namun secara ruhaniah telah disempurnakan melalui wahyu yang ditanamkan kedalam hatinya tentang keyakinan pokok yang mejadi dasar akhlak mulia yaitu keyakinan bertuhan satu yakni Tuhan Yang Maha Esa (Allah SWT).

1. **Contoh 15 perbuatan menusia yang termasuk akhlakulkarimah dan 15 contoh akhlak majmumah**

Akhlakulkarimah :

1. Beribadah kepada Allah,
2. Berkata jujur,
3. Saling tolong menolong,
4. Tersenyum,
5. Menghormati orang yang lebih tua,
6. Tidak memotong pembicaraan orang yang sedang berbicara,
7. Menuntut ilmu,
8. Bekerja dengan ikhlas,
9. Menghargai yang lebih muda,
10. Amanah,
11. Bertanggung jawab atas apa yang diperbuat,
12. Tidak sombong,
13. Ikhlas dan tidak ri’ya dalam beribadah,
14. Berkata sopan santun,
15. Memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan.

Akhlak majmumah :

1. Mengerjakan apapun yang dilarang Allah SWT,
2. Ri’ya dalam beribadah,
3. Durhaka kepada kedua orang tua,
4. Mencuri barang orang lain,
5. Sombong dengan apa yang ia miliki,
6. Iri terhadap kesuksesan orang lain,
7. Dengki dengan kenikmatan yang diberikan Allah SWT kepada orang lain,
8. Pelit atau kikir (tidak mau bersedekah),
9. Suka bertingkah kasar,
10. Pemarah,
11. Mengeraskan suara saat berbicara dengan orang tua,
12. Hasud,
13. Membicarakan keburukan orang lain,
14. Tidak menepati janji,
15. Egois (mementingkan dirinya sendiri).
16. **Kandungan QS Al-Ahjab ayat 21**

Ayat 21 “Sesungguhnyatelah ada pada (diri) Rasulullah SAW itu suritauladan yang baik bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

Maksudnya adalah Segala kemuliaan akhlak Rasulullah dijadikan sebagai suri teladan kebaikan bagi orang yang ingin berjumpa dengan Allah kelak di hari akhir dan orang yang banyak mengingat Allah.

1. **Hal apa saja yang di pahami dari QS Al-Anbiya ayat 107**

Ayat 107 “Dan tidaklah aku mengutus engkau, kecuali untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam.”

1. Rasulullah diutus sebagai pemberi rahmat terhadap seluruh alam.
2. Rahmat itu diterima oleh seluruh manusia dari awal hingga akhir zaman, baik mu’min, kafir, munafik, fasik, musyik yakni pada hari mahsyar.
3. Allah SWT telah mengutus Nabi Muhammad SAW guna menyempurnakan keutamaan akhlak, yakni memberi perlakuan baik kepada sesama muslim di dalam segala urusan mereka.
4. **Kandungan Al-Hujurat ayat 17 dan 18**

Ayat 17 “Mereka merasa sangat berjasa kepadamu dengan keislaman mereka. Katakanlah, ‘Janganlah kamu merasa berjasa kepadaku dengan keislamanmu, sebenarnya Allah yang melimpahkan nikmat kepadamu dengan menunjukkan kamu kepada keimanan, jika kamu orang yang benar’.”

Ayat 18 “Sungguh, Allah mengetahui apa yang gaib di langit dan di bumi. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.”

Maka Kandungannya yaitu Allah SWT melimpahkan nikmat kepadamu jika kamu beriman kepada Allah SWT dengan menaati segala perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Karena Allah Maha segalanya ia bisa mengetahui apa yang kamu perbuat.